

ABSTRAK

Katarina Novita Sari, 2018. Diagnosis Kognisi Siswa Berkesulitan Belajar Kelas I SD Kanisius Babadan Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Matematika Tahun Ajaran 2017/2018.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses mental/kognisi siswa kelas I SD Kanisius Babadan Yogyakarta yang mengalami kesulitan belajar (*lower achiever*) pada kegiatan pembelajaran matematika.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Kanisius Babadan Yogyakarta yang mengalami kesulitan belajar matematika. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes diagnostik, observasi kegiatan pembelajaran, dokumentasi, dan wawancara. Hasil tes diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dengan pencapaian hasil belajar yang rendah (*lower achiever*). Observasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran matematika di SD kelas I. Wawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi berupa foto, lembar kerja siswa, dan transkrip wawancara sebagai bukti penelitian telah terlaksana.

Hasil penelitian tentang proses mental atau kognisi terhadap siswa berkesulitan belajar kelas I SD Kanisius Babadan pada pembelajaran matematikamenunjukkan bahwa subjek dapat dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan kesadaran diri untuk belajar yaitu 1) kategori subjek dengan kesadaran diri tinggi yaitu subjek dapat mengoptimalkan kemampuan kognisi untuk menyelesaikan permasalahan matematika, 2) kategori subjek dengan kesadaran diri sedang yaitu subjek belum dapat mengoptimalkan kemampuan kognisi untuk menyelesaikan permasalahan matematika karena subjek kesulitan untuk memusatkan perhatian, dan 3) kategori subjek dengan kesadaran diri rendahyaitu subjek belum dapat mengoptimalkan kemampuan kognisi untuk menyelesaikan permasalahan matematika karena subjek kesulitan untuk melakukan persepsi pada materi pelajaran matematika. Beberapa faktor yang mempengaruhi kognisi subjek yaitu dari internal adalah 1) kurang ada motivasi belajar, 2) bingung untuk menerima dan menyimpan konsep, 3) pemusatan perhatian subjek belum tertuju pada tujuan pembelajaran dan faktor-faktor dari eksternal adalah 1) keadaan kelas yang terlalu ramai, 2) cara mengajar guru yang masih asbtrak, dan 3) pendampingan belajar oleh orangtua.

Kata Kunci: diagnosis, kegiatan pembelajaran matematika, kesulitan belajar, kognisi, *low achiever*.

ABSTRACT

Katarina Novita Sari, 2018. Cognitive diagnosis of student learning difficulties grade I of Kanisius Babadan Elementary School in Mathematics learning activities of the academic year 2017/2018.

This study aims to know the mental/cognitive processes of grade 1 students of Kanisius Babadan who had learning difficulties in mathematics learning activities.

The type of the study used is descriptive qualitative. Research was carried on April to June 2018. The subjects of this research are grade 1 students of Kanisius Babadan Yogyakarta who had difficulties in learning mathematics. Data collection techniques uses diagnostic test, observation of learning activities, documentation, and interviews. Diagnostic test results are used to identify students who have difficulties in learning mathematics with the category of under achiever. Learning observation is used to determine mathematics learning activities in grade I. Interviews intended to obtain perceptions, attitudes, and mindset of interviewees that are relevant to the problem under study. Documentations in the forms of photos, student worksheets, and transcripts of interviews as research evidence have been carried out.

The result of research on mental processes or cognition of students learning mathematics difficulties show that subjects can be categorized into three categories based on self-awareness to learn are 1) subjects who have high self-awareness are subject can optimize cognitive abilities to solve mathematical problems, 2) subjects who have medium self-awareness are subject cannot optimize cognitive abilities to solve mathematical problems because subject have difficulty focusing, and 3) subjects who have low self-awareness are subject cannot optimize cognitive abilities to solve mathematical problems because subject have difficulty doing perception on mathematical material. Several factors that influence subject cognition from internal are (a) lack of learning motivation, (b) experience confusion when receiving and storing concepts, (c) concentration of the subjects attention has not been focused in the learning objectives and from external factors that are (a) class conditions are too crowded, (b) the ways how the teachers still abstract, and (c) learning assistance by the parents.

Keyword: diagnosis, mathematics learning activities, difficulty learning, cognition, *low achiever*

